Sistem Informasi Laporan Keuangan Harian Berbasis Web Di Agen Brilink

Yusrizal Firdaus¹, Ricky Firmansyah²

^{1,2}Program Studi Teknik Informatika, Universitas Adhirajasa Reswara Sanjaya e-mail: ¹yf170599@gmail.com, ²ricky@ars.ac.id

Abstrak

Bank terkenal sbagai instansi buat penukaran kas, memindah kas, contohnya mentransfer kas ke bank yg lain atau terima segala bentuk-bentuk pembayaran. Bank BRI terus melakukan berbagai upaya untuk membangkitkan minat nasabah terhadap BRI. Baik dalam melayani maupun dalam meningkatkan infrastuktur serta prodak dngan strategi pemasaran dan fasilitas yang berbeda. Salah satunya strategi pemasaran BRI yaitu untuk lebih menyebar luaskan layanan perbankan ke seluruh pelosok Indonesia. BRILink merupakan produk layanan konsultasi BRI kepada nasabah dngan bantuan agent pihak ke tiga yg telah memenuhi persyaratan sebagai agent & seluruh kriteria ditetapkan BRI. Menjangkau seluruh masyarakat, efisiensi biaya dan waktu, kenyamanan dan keamanan dalam ber transaksi merupakan keunggulan Agen BRILink. Namun sekarang Agen BRILink masih menggunakan sistem manual untuk administrasi laporan keuangan yang berupa perhitungan pengeluaran kas kecil, dan pendapatan. Sehingga sering terjadi selisih dalam membuat laporan keuangan tersebut. Maka melihat dari kesalahan yang sering terjadi, pada artikel ini penulis merancang sebuah sistem informasi laporan keuangan berbasis web dengan menggunakan metode Waterfall, untuk lebih memudahkan serta mengifisiensikan waktu untuk membuat laporan keuangan

Kata kunci— Bank, BRILink, Kas, Web, Waterfall

Abstract

Banks are known as agencies for exchanging cash, transferring cash, for example transferring cash to other banks or accepting all forms of payment. Bank BRI continues to make various efforts to arouse customer interest in BRI. Both in serving and in improving infrastructure and products with different marketing strategies and facilities. One of BRI's marketing strategies is to further spread banking services to all corners of Indonesia. BRILink is a product of BRI's consulting services to customers with the help of a third party agent who has met the requirements as an agent and all criteria are set by BRI. Reaching the entire community, cost and time efficiency, convenience and security in transactions are the advantages of BRILink Agents. However, now BRILink agents still use a manual system for the administration of financial reports in the form of calculating petty cash expenditures and income. So there are often discrepancies in making the financial statements. So looking at the mistakes that often occur, in this article the author designs a web-based financial report information system using the Waterfall method, to make it easier and more efficient to make financial reports.

Keywords— Bank, BRILink, Cash, Web, Waterfall

Corresponding Author: Ricky Firmansyah Email: ricky@ars.ac.id

1. PENDAHULUAN

Di dunia modern saat ini, anda dapat dengan aman menyimpan uang, menerima & mengirim uang dngan cepat, atau bertransaksi lain dengan bank & lembaga akunting yg lain. Bank terkenal sbagai lembaga akunting yang berkegiatan menerima deposito, tabungan, dan giro. Selain itu jg, bank terkenal buat menukarkan uang, mentransfer uang ke bank yg lain melalui transfer kawat, atau meneriima semua jenis setoran & pembayaran seperti telepon, air, pajak, listrik, biaya sekolah, dan pembayaran yg lainnya [1].

Pelayanan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan jasa keuangan perbankan karena memerlukan pengelolaan sumber daya manusia yang baik. Layanan pelanggan yang sangat baik adalah prioritas utama bagi karyawan. Oleh karena itu, faktor tantangan dalam perbankan tidak hanya membuat nasabah senang, tetapi juga berusaha menghadirkan kepuasan kerja bagi karyawan [2].

Tidak meratanya akses terhadap layanan perbankan atau jasa keuangan lainnya, hingga kini masih menjadi salah satu permasalahan. Apalagi di daerah terpencil yang tidak dapat diakses oleh lembaga jasa keuangan. Banyak masyarakat yg masih tidak mengetahui, memakai atau tidak menerima layanan perbankan [3].

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berinovasi menjangkau kalangan masyarakat menggunakan layanan perbankan (financial inclusion), ketika membuat pola transaksi lain dengan kantor BRI secara umum, yaitu mengantri, berhadapan langsung di antara teller dengan nasabah yang berlangsung dalam waktu yg tidak singkat. Strategi ini juga diterapkan oleh BRI, terutama melalui perluasan *channel services* dan Bank BRI *services* serta melibatkan pihak ketiga (agen), layanan tersebut adalah BRILink [2].

Agen BRILink merupakan produk layanan konsultasi BRI bagi nasabah dngan bantuan agent pihak ketiga (agen) yg sesuai dengan persyaratan. BRILink jg didukung oleh proviider telkomunikasi seperti Telkomsel dan Indosat, dan sejumlah alat *Electronic Data Capture (EDC)* yg kemudian dikasih pinjamkan ke agent BRILink. Melalui agent BRILink nasabah serta masyarakat umum dapat menerima layanan yang sama seperti di kantor BRI [4].

Tak terlepas dari itu, pengembangan Sistem Informasi dan Teknologi informatika selama ini merupakan bagian integral untuk dunia bisnis dan perbankan. Karena berbagai kemudahan fasilitas yang diciptakan untuk sistem informasi mereka sudah menjadi kebutuhan yang mendesak di berbagai aspek bidang kehidupan, termasuk bisnis [3].

Pengolahan data dengan sistem komputerisasi dapat memproses menyimpan file atau arsip data berukuran besar dengan benar tanpa memakan banyak ruang. Sudah banyak perusahaan yang telah menggunakan sistem komputer untuk melacak semua transaksii perusahaan, sehingga data tersedia scara otomatis, lebih efektif dan lebih efisien untuk perusahaan [5].

Keuntungan suatu sistem informasi yang digunakan adalah untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan pengguna dalam pengoperasian sistem informasi tersebut [6].

Karena banyak kemungkinan kenyamanan, yang mengarah pada sistem informasi di berbagai bidang kehidupan telah menjadi kebutuhan mendesak, termasuk segmen bisnis. Sebgian besar perusahaan dan perbankan tlah menjadikan system informasi sbagai bagian penting dari kelangsung'an bisnis mereka, akan tetapi ada juga yang belum juga memanfaatkan sistem informasi yang optimal. Yg belum memanfaatkan system informasi scara optimal yaitu Agen BRILink.

Agen BRILink, seperti salah satu perusahaan, masih menggunakan sistem manual untuk mengelola penarikan tunai. Salah satu kendala yg dirasakan pada system manual ini yaitu jumlah total penarikan tunai secara tertulis untuk menulis pesan menambahkan total uang harian, pencatatan pengeluaran dan pencatatan pembayaran tunai belum maksimal, dan terkadang masih terdapat perbedaan perhitungan.

1. System Informasi

System informasi merupakan sekumpulan unsur yang memiliki keterkaitan satu dan yang lain yang bekerja bersama-sama untuk mencapai satu tujuan [7].

2. Kas Kecil

Kas Kecil adalah kas yang disisihkan perusahaan dalam bentuk rupiah untuk membayar berbagai pengeluaran, seperti makan siang untuk karyawan, naik taksi, atau membeli perlengkapan kantor [8].

3. Bank

Bank merupakan lembaga komersial satu-satunya hal yang tidak identik dengan agensi komersial lainnya, baik perusahaan yang tidak sama dengan papan komersial lainnya, baik perusahaan di sektor keuangan dan riil [9].

4. Website

Website adalah sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa laman yang berisi informasi dalam bentuk data digital, baik berupa teks, gambar, video, audio dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet [10].

5. Metode Waterfall

Metode *waterfall* merupakan sebuah proses pengembangan sistem informasi maupun situs web dengan cara terstruktur dan berurutan mulai dari menentukan masalah, menganalisa kebutuhan, mengimplementasikan, integrasi, system testing, penyimpanan situs website dan maintenance [11].

6. MySQL

MySQL adalah basis data. Basis data merupakan tempat untuk menyimpan data dari berbagai jenis. MySQL adalah tipe data relasi, yg artinya MySQL menyimpan data dengan bentuk table tertaut [12].

2. METODE PENELITIAN

Dalam merancang system informasi laporan keuangan harian berbasis web ini adalah metode pengumpulan data ini menggunakan metode penelitian lpangan, wawncara, & study kepustakaan. Selama mengembangkan system *software* yg digunakan oleh penulis yaitu model *waterfall*.

Metode yg dipakai didalam pengembangan system ini yaitu, metode *waterfall*. Secara konseptual, siklus pengembangan sistem informasi adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini diilakukan analisis kebutuhan dngan mengumpulkan data yg akan digunakan, menganalisis logika & rumus yg biasa digunakan untuk menentukan fitur yang akan dimasukan pada Web yang akan dirancang.

b. Desain

Tahap yang dilakukan adalah mendesain struktur data dari hasil analisis untuk menyesuaikan alur desain dan prosedur di *back-end website* sistem keuangan.

c. Coding

Menulis kode di website ini memakai pemrograman *Native* PHP dan mangelola basis data memakai MySQL.

d. Testing

Tahap yang dilakukan adalah fokus fungsional dan secara logis pada perangkat lunak dan pastikan semuanya telah diuji. Ini dilakukan agar meminimalkan kekeliruan & untuk memastikan output sesuai dengan yg diharapkan.

e. Implementasi

Penerapan hasil analisis dan perancangan *website* sistem keuangan ini dilakukan dengan mandafarkan domain agar website dapat mulai diakses secara online dan mulai dipublikasikan untuk Agen BRILink lainnya

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Kebutuhan Software

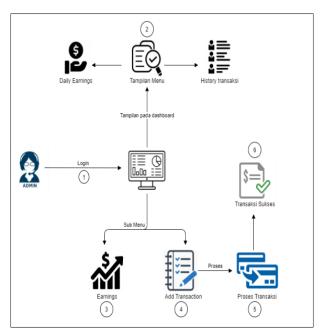
a. Tahapan Analisis

Pada fase ini, kebutuhan untuk ruang lingkup perangkat lunak web keuangan Agen BRILink dianalisis. Web keuangan Agen BRILink dirancang untuk membantu oprasional admin, maka dari itu web keuangan ini hanya menampilkan user administrator. Berikut ini spek kebutuhan (*system requirement*) untuk web keuangan Agen BRILink:

Halaman Administrator:

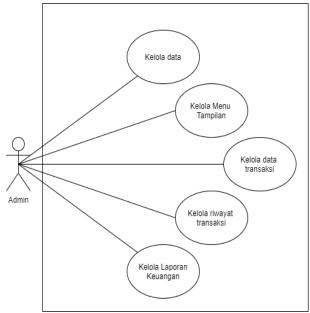
- 1. Admin bisa mengelola data transaksi
- 2. Admin bisa menambahkan data transaksi
- 3. Admin bisa memproses transaksi
- 4. Admin bisa mengelola data pendapatan harian dan bulanan
- 5. Admin dapat melihat histori transaksi

b. Perancangan Prosedur yang Diusulkan



Gambar 1. Perancangan Prosedur Web Keuangan Agen BRILink.

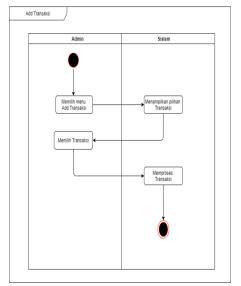
c. Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram Admin

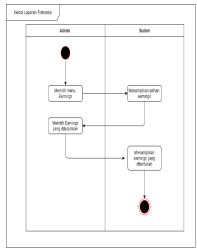
d. Activity Diagram

1. Activity Diagram Kelola Transaksi



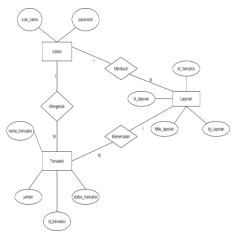
Gambar 3. Activity Diagram Kelola Transaksi

2. Activity Diagram Kelola Laporan Transaksi



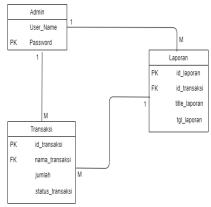
Gambar 4. Activity Diagram Kelola Laporan Transaksi

e. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar 5. Entity Relationship Diagram (ERD) Web Agen BRILink.

f. Logical Record Structure (LRS)



Gambar 6. Logical Record Structure (LRS) Web Agen BRILink.

3.2 Desain User Interface

User Interface menampilkan didalam bentuk antarmuka. Antarmuka yg digunakan untuk membuat *website* ini yaitu administrator dan sistem, menurut analisis persyaratan perangkat lunak, yaitu :

a. Halaman Login

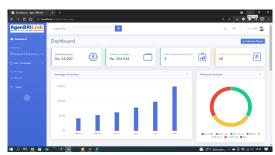
Halaman Login Admin adalah Halaman yang dibuat khusus pengguna yang telah memilik akses masuk sebagai admin



Gambar 7. User Interface Form Login

b. Halaman Dashboard

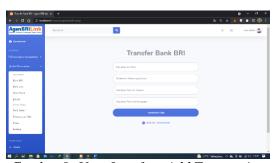
Halaman *Dashboard* Admin adalah halaman yang dibuat agar administrator dapat melihat menu yang ada di bagian *back-end*.



Gambar 8. User Interface Dashboard

c. Halaman Transaksi

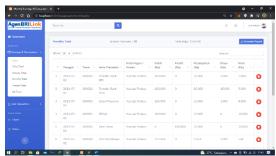
Halaman Kelola Transaksi adalah halaman yang di buat untuk administrator agar dapat mengelola berbagai transaksi seperti menambah transaksi, memilih transaksi, dan menghapus transaksi



Gambar 9. User Interface Add Transaction

d. Halaman Laporan / Earnings

Halaman Laporan adalah halaman yang dibuat untuk administrator untuk melihat laporan transaksi berdasarkan tanggal, bulan dan tahun yang telah ditentukan.



Gambar 10. User Interface Earnings

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Di era globalisasi yang ditunjang dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, hal ini juga memberikan pengaruh yang besar, bahkan di bidang perbankan. Agen BRILink adalah salah satu perusahaan di bidang ini. Berdasarkan penelitian penulis melalui observasi dan analisis terhadap kebutuhan dan permasalahan yg ada, disimpulkan bahwa perancangan Sistem Informasi Keuangan Agen Brilink Berbasis Web adalah:

- 1. Dengan menerapkan *Website* Keuangan Berbasis web pada Agen Brilink ini bisa mempermudah pengelola usaha dan admin dalam melakukan transaksi secara online, serta membuat laporan keuangan yang lebih akurat.
- 2. Pengelolaan laporan keuangan menggunakan *website* keuangan ini menjadi alat bagi manajer bisnis dan admin di Agen Brilink
- 3. Penerapan sistem berbasis web dalam pengelolaan laporan keuangan mereka menjadi lebih akurat dan *real time* sehingga penangkapan transaksi dengan riwayat yang tercatat lebih terstruktur.

4.2 Saran

Berikut ini adalah proposal bagi penulis yang mentransmisikan berdasarkan kesimpulan, observasi, pengamatan dan hasil penelitian terkait yang dilakukan untuk pengembangan investigasi baru, yaitu:

- 1. Adanya penambahan fasilitas baru yang mendukung fungsionalitas pada *website* untuk admin dan pemilik usaha Agen Brilink.
- 2. Mengembangkan sistem informasi keuangan ini pada perangkat seluler, dengan mengoptimalkan situs web yang kompatibel dengan perangkat seluler atau dengan membuat aplikasi perbankan elektronik seluler itu sendiri.
- 3. Penggunaan metode pengukuran kesuksesan penerapan sistem informasi berdasarkan kepuasan pengguna lainnya, selain menggunakan metode TAM yang digunakan pada penelitian laporan ini.
- 4. Analisis kepuasan pengguna ini hanya menggunakan tiga variabel, untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti variabel persepsi resiko dan kenyamanan, dan untuk metode bisa menggunaka metode lainnya selain TAM, seperti UTAUT, Deloan Meclean.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kedua Orang Tua serta Keluarga yang telah memberi dukungan **financial** terhadap penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002.
- [2] L. Amalia, "PERANAN AGEN BRILINK PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA TBK UNIT SIMPANG TUJUH ULEE KARENG, BANDA ACEH," *Banda Aceh : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala*, pp. 10-11, 2017.
- [3] A. V. Yuni Eka Achyani, "Analisa dan Implementasi Sistem Informasi Pengeluaran Kas Kecil Pada PT. Bank Bukopin Berbasis Web," *Paradigma Jurnal Informatika dan Komputer*, 2020.
- [4] BRI Corporate University Divisi Transaction Bank, Dokumentasi BRI, Kudus: Ebook, 2016.
- [5] N. W. &. d. Esteria, "Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT Hasjrat Abadi Manado," *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 2016.
- [6] E. A. Yuni Eka Achyani, "SISTEM INFORMASI PENDAPATAN JASA PADA KOPERASI PDAM TIRTA PATRIOT BEKASI," *Jurnal Teknik Komputer*, pp. 178-185, 2020.
- [7] R. Firmansyah, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN "E-PANTI" BERBASIS WEB," *Jurnal Terakreditasi*, vol. 10, pp. 62-71, 2019.
- [8] E. Giri, Akuntansi Keuangan Menengah, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2017.
- [9] S. Joyosumarto, Kepemimpinan Lembaga Perbankan Abad Ke-21, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2018.
- [10] R. Rachman, "SISTEM INFORMASI PENERIMAAN SISWA BARU BERBASIS WEB DENGAN MODEL PROTOTYPE (STUDI KASUS: SMA ISLAM TERPADU ARROHMAH)," *Prosiding Nasional*, vol. Vol. 2 No., pp. 192-201, 2021.
- [11] R. FIRMANSYAH, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGARSIPAN DAN PERMOHONAN SURAT ONLINE "SIPADU" DI TINGKAT KECAMATAN BERBASIS WEB," *Jurnal Terakreditasi*, vol. 10, pp. 40-51, 2019.
- [12] D. E. Winarno, 24 Jam Belajar PHP, Jakarta: Elex Media Komputind, 2012.